

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan zaman yang semakin dinamis memasuki setiap ranah kehidupan baik dalam ranah sosial, ekonomi, budaya, juga pada ranah pendidikan. Hal itu demi menunjang pembangunan dan kemajuan dinegara ini, banyak aspek-aspek yang perlu diperhatikan mulai dari sumber daya alam (SDA), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan yang sangat penting adalah sumber daya manusia (SDM). Sebab, pada dasarnya manusia itu sendiri merupakan obyek utama yang berperan dalam pembangunan dan kemajuan negaranya. Negara yang maju bukan hanya dilihat dari sumber daya alamnya yang melimpah akan tetapi justru kualitas dari masyarakatnya yang paling penting. (Ika Kartika dan Ratna Purwanti, 2020:52)

Pendidikan adalah sektor penting dalam kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan, potensi-potensi baik yang dimiliki manusia diarahkan dan dikembangkan sehingga menjadi lebih optimal. (Sujana, 2019:29) Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam memberantas kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan. Melalui pendidikan pula pemerintah berupaya untuk meningkatkan harkat kehidupan masyarakat dan meningkatkan taraf kehidupan warganya. Begitu pentingnya

pendidikan bagi kemajuan sebuah bangsa, maka pemerintah memberikan perhatian cukup serius dalam hal ini.(Pristiwanti, 2022)

Pendidikan merupakan sebuah sistem kompleks yang membutuhkan sebuah kebijakan untuk mengaturnya agar proses berjalannya dapat terlaksana dengan sistematis. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah sangat mempengaruhi bagaimana berjalannya sebuah sistem pendidikan di sebuah Negara. (Aziz, 2020:162) Kebijakan pendidikan dijadikan dasar serta payung hukum yang memberikan arah serta kejelasan bagi pihak-pihak pengelola dan penyelenggara pendidikan dalam berbagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. (Rozak, 2021) Kebijakan pendidikan yang tepat menjadi sebuah kebutuhan untuk mendukung terwujudnya cita-cita pendidikan itu sendiri.

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas serta berakhlak mulia. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan Bab II pasal 3, menyatakan bahwa:"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (Ismanto Didipu, 2020:1)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka diperlukan pendidik yang berkualitas dan mampu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam peningkatan mutu tersebut seorang guru harus mempunyai strategi yang mampu meningkatkan potensi peserta didik. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dhubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan. (Naninek Kusunawati dan Endang Sri Maruti, 2019:7)

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan

rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Istilah lain yang lazim dipergunakan untuk pendidik ialah guru. Kedua istilah tersebut bersesuaian artinya, bedanya ialah istilah guru seringkali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai di lingkungan formal, informal maupun non formal. (Afliani, 2020:1)

Strategi guru merupakan rencana yang disusun oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Strategi tersebut melibatkan berbagai metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan guru untuk mendorong dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Membaca adalah keterampilan untuk menerima informasi lisan atau mendapatkan pengetahuan ilmiah terkait dengan apa yang anda baca. Melalui membaca kita dapat mengenal peristiwa, atau kejadian dari materi yang kita baca. Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan karena semua aspek kehidupan tidak dapat dipisahkan dari membaca. Oleh karena itu keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar, karena keterampilan ini berhubungan langsung dengan pembelajaran umum siswa sekolah dasar.

Minat baca dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang ditandai dengan usaha untuk membaca. minat baca adalah kecenderungan yang berkembang secara bertahap untuk merespon secara selektif dan positif terhadap hal-hal yang dibaca, disertai rasa puas dan kepuasan setelah membaca. Minat baca memberikan antisipasi yang menyenangkan dan memberikan rasa senang yang lebih besar. Dengan demikian, menumbuhkan minat baca sejak dini, terutama di rumah dalam suasana. (Bangsawan, 2023:1)

Perpustakaan Sekolah adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar di sekolah. Perpustakaan digunakan oleh guru untuk mempersiapkan bahan pembelajaran dan oleh siswa sebagai acuan dalam belajar termasuk dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. (Prastowo, 2018:24)

Pengalaman belajar yang bisa didapatkan peserta didik di sekolah bukan hanya diruang kelas saja, akan tetapi lebih dari itu. Banyak sarana dan prasarana yang dapat menambah pengalaman belajar peserta didik tentu dengan syarat apabila dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, misalnya perpustakaan. Perpustakaan menjadi *icon* penting di lembaga sekolah, perpustakaan bukan hanya sekedar sarana fasilitas semata. Sudah kita ketahui bahwasannya perpustakaan adalah tempatnya berbagai macam buku,

perpustakaan juga merupakan sumber belajar peserta didik. Apabila dengan adanya perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal maka dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil Observasi awal di SD Negeri 24 Kota Bengkulu, peserta didik di SDN 24 Kota Bengkulu masih jarang sekali mengunjungi perpustakaan sekolah, hal tersebut menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap perpustakaan sekolah masih sangat rendah. Jumlah pengunjung perpustakaan di sekolah tersebut tidak sampai 50 orang siswa perhari dengan kapasitas peserta didik sekitar 700 siswa. Dari jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan guna menunjang gerakan minat baca peserta didik. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu untuk mengkaji mengenai strategi guru dalam pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu?

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat bagi peserta didik :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan lebih baik

2. Manfaat bagi Pendidik :

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan perannya dalam meningkatkan peningkatan minat membaca siswa dengan membaca di perpustakaan.

3. Manfaat bagi Sekolah :

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi panduan bagi sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa.

4. Manfaat bagi peneliti :

Hasil penelitian yang telah peneliti temukan diharapkan dapat memberikan inspirasi dan masukan kepada peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian terhadap strategi guru dalam pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca siswa dan memberikan sumbangan penelitian dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

1. Yang dimaksud strategi guru dalam penelitian ini adalah seperangkat strategi yang digunakan oleh guru dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa.
2. Yang dimaksud pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah.
3. Yang dimaksud minat baca dalam penelitian ini adalah kecenderungan hari seseorang yang mempunyai rasa ketertarikan dan kesenangan terhadap kegiatan membaca dengan tujuan tertentu.